

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sayuran dalam kehidupan manusia sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi, karena sayuran merupakan salah satu sumber mineral dan vitamin yang dibutuhkan manusia.

Konsumsi sayuran oleh masyarakat saat ini masih dibawah kebutuhan gizi yang seharusnya. Konsumsi sayuran yang masih rendah tersebut disebabkan banyak hal antara lain tingkat pengetahuan rata-rata masyarakat yang masih rendah dan produktivitas sayuran yang rendah. Faktor-faktor pembatas produktivitas yang penting adalah adanya serangan berbagai jenis hama tanaman dan masalah penanganan pasca panen yang dapat menurunkan kuantitas dan kualitas sayuran. Salah satu usaha agar produktivitas sayuran dapat ditingkatkan diperlukan tindakan pengendalian hama dan penanganan pasca panen yang efektif dan efisien.

Manfaat pestisida untuk meningkatkan hasil panen dengan mencegah dan membasmi hama pengganggu tanaman sudah dikenal oleh masyarakat. Tetapi pada sisi lain karena pestisida adalah bahan beracun maka selain memberi manfaat, pemakaian pestisida yang berlebihan menimbulkan residu pada hasil pertanian sehingga pada akhirnya dapat memberi dampak negatif terhadap kesehatan maupun lingkungan(1).

Pestisida adalah substansi kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan hama. Dalam bidang pengendalian hama tanaman, kita masih mengandalkan penggunaan pestisida. Karenanya kebutuhan akan pestisida setiap tahunnya selalu meningkat(3).

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui kadar residu pestisida pada wortel apakah sudah sesuai dengan batas maksimum residu (BMR) yang telah ditetapkan.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kandungan pestisida dalam wortel yang ada pasaran sesuai dengan batas residu maksimum, secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode Kromatografi Gas.

I.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia pada umumnya tentang adanya kandungan pestisida dalam wortel, serta memberikan informasi tentang bahaya dari penggunaan pestisida yang berlebihan dalam rangka perlindungan terhadap kesehatan konsumen.

I.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Laboratorium Kimia Agro, Jl. Tangkuban Parahu Cikole Lembang Bandung.